

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Mustahik melalui Program Trenggalek Makmur pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Faidatun Nikmah, NIM. 17103163017, jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dengan dosen pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh potensi yang ada pada pola penyalurandana zakat di peruntukkan untuk pemberdayaan masyarakat Kabupaten Trenggalek dengan pendekatan strategi pemberdayaan mustahik melalui program Trenggalek Peduli yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek dalam pendistribusian zakat melalui perberdayaan mustahik?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pendistribusian zakat melalui pemberdayaan mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek?

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang di pakai yaitu data Primer (*Intern*) dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tekis analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek dalam pendistribusian dana zakat melalui pemberdayaan mustahik meliputi strategi survey yaitu observasi terlebih dahulu kepada mustahik, verifikasi yaitu tindakan lanjut kepada mustahik, alokasi dan penghimpunan dana yaitu kegiatan pengumpulan dana zakat oleh amil dari muzakki, pendistribusian dana yaitu kegiatan menyalurkan bantuan dana kepada mustahik dan evaluasi pendistribusian atau monitoring yaitu kegiatan tindak lanjut atau bentuk pertanggung jawaban yang diberikan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek. 2) Faktor pendukungnya terletak pada dimilikinya MSDM yang baik dalam lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek, dimilikinya pemahaman yang selaras antara staff pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek terhadap mustahik ataupun muzakki, memiliki strategi pendistribusian yang teratur, terarah dan tepat pada sasaran, serta kegiatan pengawasan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek kepada mustahik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya komunikasi, kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh muzakki beserta mustahik, serta faktor alam lainnya yang menghambat dalam kegiatan pendistribusian bahkan evaluasi atau monitoring.

Kata Kunci: *Strategi Pendistribusian Zakat, Pemberdayaan, Mustahik, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).*

ABSTRACT

The thesis with the title "Strategy of Mustahiq Empowerment through Trenggalek Makmur Program in Amil Zakat National Institution (BAZNAS)" was written by Faidatun Nikmah, Student's Id. 17103163017. Zakat Wakaf Mangement, Faculty of Economics and Islamic Bussines, State Islamic Institute of Tulungagung, guided by Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the potential that exists in the potentio that lye on zakat distribution scheme to empower the community of Trenggalek Regency with the strategy of mustahiq empowerment through Trenggalek Makmur Program in Amil Zakat National Institution (BAZNAS).

The focus of this research are: 1) How is the strategy of the Amil Zakat National Institution (BAZNAS) of Trenggalek Regency in distributing zakat through mustahik empowerment?, 2) What are the supporting and inhibiting factors faced in the distribution of zakat through mustahik empowerment in the Amil Zakat National Institution (BAZNAS) Trenggalek?

This method used is qualitative with descriptive approach. The data source is the primary data (Intern) and secondary data. Data collection method is by observing, interview, and documentation. Data analysis technique is through data reduction, data display, and verification.

The results of this study indicate that 1) the strategy used by Trenggalek Amil Zakat National Institution (BAZNAS) in distributing zakat funds are through empowerment of Mustahik includes survey prior observation of mustahik, verification, or follow-up actions to mustahik, allocation and collection of funds, namely collection activities of zakat funds by amil from muzakki, distribution of funds or the activities of distributing financial assistance to mustahik and evaluation of distribution or monitoring that has follow-up activities or forms of accountability provided by the Trenggalek Regency Amil Zakat National Institution (BAZNAS). 2) The supporting factor lies in having a good HRM in the Trenggalek Regency Amil Zakat National Institution (BAZNAS), having a harmonious understanding between the implementing staff of the Amil Zakat National Institution (BAZNAS) towards mustahik or muzakki, having an orderly directed distribution strategy and right on target, as well as monitoring activities carried out by the Amil Zakat National Institution (BAZNAS) of Trenggalek Regency to mustahik. While the inhibiting factors are lack of communication, understanding possessed by muzakki and mustahik, and other natural factors that demotivated distribution and even evaluation or monitoring activities.

Keywords: *Zakat Distribution Strategy, Empowerment, Mustahik, Muzakki, Amil Zakat National Institution (BAZNAS).*